

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menguji Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Inflasi dan Imbal Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
2. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
3. Imbal Hasil berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Inflasi dan Imbal Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil R^2 dalam Penelitian ini masih relatif rendah yaitu sebesar 0,223. Dalam penelitian selanjutnya dapat di tambahkan variabel independen lainnya seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dsb. Agar variabel tersebut dapat menjelaskan variabel risiko pembiayaan dengan lebih jelas.
2. Penelitian ini juga terbatas dalam objek penelitian yaitu hanya Bank Umum Syariah saja, di harapkan dengan adanya penelitian selanjutnya objek yang di gunakan bisa menggunakan data amatan tidak hanya Bank Umum saja, sehingga hasil yang di dapat lebih akurat.
3. Periode yang di gunakan dalam penelitian ini hanya rentang waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan waktu yang lebih panjang rentang waktu yang lebih panjang. Dengan rentang waktu yang lebih panjang dapat memperoleh hasil yang maksimal.